

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus dan terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil PTK yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 105292 Bandar Klippa menunjukkan bahwa:

1. Perencanaan yang dilakukan guru yaitu merencanakan rancangan pembelajaran yang berupa modul ajar. Siklus I memiliki modul ajar yang cukup baik. Namun, modul ajar masih memiliki beberapa kekurangan, seperti capaian pembelajaran yang kurang baik. Rancangan pembelajaran di siklus I tergolong berhasil dengan kategori baik, pertemuan I memperoleh dengan persentase skor 78,82% dan pertemuan II memperoleh persentase skor 81,17%. Rancangan pembelajaran di siklus II tergolong berhasil dengan kategori sangat baik, pertemuan I mendapat persentase skor nilai 88,23% dan pertemuan II mendapat persentase skor 91,76%.
2. Pelaksanaan: Pelaksanaan adalah kegiatan belajar mengajar normal yang dilakukan. Hanya saja ada perbedaan di setiap siklusnya, pada Siklus II guru memperbaiki kekurangan di siklus I. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dapat digunakan untuk mengamati tahap pelaksanaan ini. Pada siklus I aktivitas guru sudah tergolong berhasil dan mencapai kategori baik. Persentase skor yang di dapat di siklus I pertemuan I hanya 65% dan di siklus I pertemuan II sudah meningkat menjadi 75%. Pada siklus II aktivitas guru sudah tergolong berhasil dan mencapai kategori baik dan sangat baik.

Persentase skor yang di dapat di siklus II pertemuan I hanya 83,75% dan di siklus II pertemuan II sudah meningkat menjadi 95%. Aktivitas siswa pada siklus I sudah tergolong berhasil dan mencapai kategori baik. Persentase skor yang di dapat di siklus I pertemuan I hanya 67,5% dan di siklus I pertemuan II sudah meningkat menjadi 75%. Aktivitas siswa pada siklus II sudah tergolong berhasil dan mencapai kategori sangat baik. Persentase skor yang di dapat di siklus II pertemuan I hanya 85% dan di siklus II pertemuan II sudah meningkat menjadi 90%.

3. Hasil analisis data Prasiklus menunjukkan bahwa 4 siswa atau sekitar 13% dari 30 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Siklus I berakhir dengan peningkatan 18 siswa atau 60% dari 30 siswa yang mencapai KKM. Pada akhir siklus kedua terjadi peningkatan menjadi 25 siswa yang tuntas atau 83% dari 30 siswa yang mencapai KKM. Pada siklus I, kesalahan dalam penggunaan kapital dan tanda baca serta penggunaan bahasa yang tidak baku diperbaiki oleh guru di siklus II. Oleh karena itu, pada siklus II guru memberikan pemahaman lebih kepada siswa tentang penggunaan tanda baca dan huruf kapital serta penggunaan kata baku. Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II, siswa mengalami peningkatan yang baik. Hasil dari tiap siklus penelitian ini meningkat dan sudah mencapai kriteria “tinggi” terbukti dari data yang telah dicantumkan di bab IV. Penelitian Tindakan Kelas ini diakhiri di siklus II. Untuk itu, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan *language experience approach* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 105292 Bandar Klippa.

5.2 Saran

Beberapa saran yang didapatkan setelah penelitian dilakukan yaitu :

1. Bagi kepala sekolah :

Sebaiknya kepala sekolah mendukung upaya guru dalam menerapkan *Language Experience Approach* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama di SDN 105292 Bandar Klippa.

2. Bagi guru :

Sebaiknya ketika proses belajar mengajar guru menggunakan pendekatan yang berfokus kepada siswa bukan kepada guru saja, guru dapat menerapkan *Language Experience Approach* atau Pendekatan Pengalaman Berbahasa ketika pembelajaran terutama Pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi Siswa

Pendekatan ini siswa dituntut agar lebih aktif lagi mengekspresikan dirinya, sehingga siswa tidak takut mengemukakan isi pikirannya. Pendekatan ini dapat membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan, misalnya bertanya tentang penggunaan bahasa yang baku atau penggunaan huruf kapital serta tanda baca.